

ABSTRAK

Nama : Umi Khulsum
Program Studi : Farmasi
Judul : Kajian kesesuaian persepsian obat pasien BPJS Rawat Jalan Dengan Formularium Nasional (FORNAS) di Klinik Pratama Pala Medika Depok

Ketidaksesuaian persepsian obat dapat berakibat pada menurunnya mutu pelayanan rumah sakit dan biaya obat yang digunakan tidak efektif. Tujuan penelitian ini mengetahui persentase kesesuaian penulisan resep dokter di instalasi farmasi rawat jalan BPJS dengan formularium nasional. Semakin luasnya akses layanan BPJS Kesehatan akan berpengaruh terhadap semakin banyaknya pasien yang akan berobat menggunakan fasilitas Kesehatan BPJS di klinik Pratama Pala Medika Depok ini. Formularium Nasional berfungsi sebagai pedoman bagi penyedia layanan Kesehatan untuk menyediakan obat-obatan yang terjamin mutu, khasiat, dan harga yang paling efisien sehingga dapat meningkatkan standar layanan mutu pelayanan Kesehatan. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara retrospektif dan bersifat deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan kesesuaian penulisan resep di Klinik Pratama Pala Medika Depok yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak mengunjungi Klinik dengan jumlah 271 orang (70,38%), sedangkan pasien berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit yaitu 114 orang (29,62%). Lalu berdasarkan kesesuaian dengan Formularium Nasional memiliki rata-rata sebesar 89,30%. Dan Biaya obat di luar Formularium Nasional memiliki rata-rata selisih biaya yang lumayan besar, yaitu 25,34%. Hal ini tentu dapat membebani pasien BPJS karena sebelumnya sudah membayar iuran setiapbulannya. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat menekankan harga obat diluar Formularium Nasional dan dapat memberikan informasi yang baik dan benar.

Kata kunci:

Penulisan Resep, Formularium Nasional, Instalasi Farmasi Rawat Jalan BPJS.

ABSTRACT

Name : Umi Khulsum
Study Program : Pharmacy
Title : Study of the suitability of prescribing BPJS outpatient drug with the National Formulary (FORNAS) at the Pala Medika Pratama Clinic Depok

Inappropriate drug prescribing can result in a decrease in the quality of hospital services and the cost of drugs used is not effective. The purpose of this study was to determine the percentage of compliance of doctor's prescription writing in BPJS outpatient pharmacy installations with the national formulary. The wider access to BPJS Health services will affect the increasing number of patients who will seek treatment using BPJS Health facilities at the Pratama Pala Medika Depok clinic. The National Formulary serves as a guideline for health service providers to provide medicines with guaranteed quality, efficacy, and the most efficient price so as to improve the standard of service quality of health services. This research was carried out in a retrospective manner and was descriptive qualitative and quantitative. The results showed the suitability of prescribing at the Pala Medika Depok Pratama Clinic, the female sex more visited the clinic with a total of 271 people (70.38%), while the male patients were fewer, namely 114 people (29.62%). Then based on conformity with the National Formulary, it has an average of 89.30%. And the cost of drugs outside the National Formulary has a fairly large average cost difference, which is 25.34%. This of course can burden BPJS patients because they have previously paid monthly contributions. With the results of this study, it is hoped that it can emphasize drug prices outside the National Formulary and can provide good and correct information.

Keywords:

Prescription Writing, National Formulary, BPJS Outpatient Pharmacy Installation.